

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia. UMKM telah memainkan peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Negara dengan membuka lapangan pekerjaan dan mendistribusikan pendapatan secara lebih merata. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah membuat program pendukung demi memberdayakan dan mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya (Salman, 2022). Hal inilah yang membuat UMKM memegang peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Salah satu contoh UMKM yang menunjukkan potensi tersebut adalah Dapur Madu, UMKM yang bergerak di bidang kuliner, khususnya makanan. Usaha rumahan ini menawarkan berbagai macam makanan, dari mulai kue kering, kue basah, dan kue loyang. Konsep penjualan Dapur Madu adalah *pre-order*, pelanggan dapat memesan makanan beberapa hari sebelum pengiriman. Pengiriman produk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengambilan langsung di rumah atau menggunakan jasa ekspedisi khusus yang disesuaikan dengan jenis makanan yang dipesan. Namun, sistem *pre-order* ini juga mempertimbangkan jenis makanan yang dipesan dan juga batasan jarak pengiriman. Beberapa jenis makanan yang dipesan cenderung rentan terhadap kerusakan atau kehilangan kualitas dalam proses pengirimannya, seperti kue basah atau makanan yang perlu disimpan dalam suhu tertentu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa produk diterima dalam kondisi yang optimal oleh pelanggan, terutama untuk produk-produk yang lebih rentan terhadap waktu dan suhu pengiriman.

Namun, tantangan muncul karena sistem *pre-order* di Dapur Madu memiliki karakteristik yang berbeda dengan sistem yang digunakan oleh *platform e-commerce* yang telah tersedia. Aplikasi *e-commerce* pada umumnya dirancang untuk transaksi dan pengiriman standar, sementara Dapur Madu memiliki sistem pengelolaan pesanan yang lebih spesifik dan fleksibel berdasarkan dengan setiap pesanan dari pelanggan. Saat ini, pemesanan dilakukan melalui *platform* media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Dengan volume order yang telah mencapai ratusan hingga ribuan pesanan per tahun, metode ini mulai menunjukkan kelemahan. Pesanan yang datang melalui *WhatsApp* pribadi sering kali bercampur dengan pesan lainnya, membuat proses pendataan menjadi tidak terstruktur dan rawan terjadi kesalahan. Hal ini semakin diperparah dengan penggunaan *Instagram* sebagai salah satu media pemesanan, yang tidak dirancang secara spesifik untuk pengelolaan pesanan bisnis. Akibatnya, manajemen pesanan secara manual ini menjadi tidak efisien dan berpotensi menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan pesanan, terutama ketika volume pesanan semakin meningkat.

Sistem ini bersifat *customized* karena harus menangani kebutuhan pelanggan secara *case-by-case*, termasuk pengaturan jadwal produksi dan pengiriman yang terintegrasi dengan pesanan. Oleh karena itu, sistem *pre-order* yang ada perlu dirancang ulang untuk mengakomodasi kebutuhan yang lebih kompleks, seperti pengaturan jadwal produksi yang fleksibel dan pengiriman yang dapat diatur berdasarkan jarak serta jenis makanan yang dipesan.

Solusi yang ada saat ini dinilai belum memadai untuk mendukung sistem operasional yang diterapkan oleh Dapur Madu. Untuk menghadapi masalah ini, pengembangan aplikasi dan *website* khusus menjadi sangat penting. Aplikasi ini tidak hanya mencakup manajemen pesanan *pre-order*, tetapi juga memberikan akses kepada admin untuk merekap dan mengelola seluruh informasi terkait pemesanan, pembayaran, dan jadwal pengiriman secara terpusat dan otomatis.

Dengan adanya sistem basis data yang telah terintegrasi dengan aplikasi khusus, diharapkan proses operasional Dapur Madu menjadi lebih efisien. Sistem ini dibuat untuk membantu pencatatan otomatis, penjadwalan produksi, dan pemilihan pengiriman yang lebih tepat, serta memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat oleh admin. Pada akhirnya, sistem ini diharapkan bisa meningkatkan

efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan memperkuat daya saing Dapur Madu dengan kompetitor-kompetitor lainnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem basis data yang sesuai dengan kebutuhan khusus dari Dapur Madu, serta menjadi contoh bagi UMKM lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Dalam merancang sistem informasi Dapur Madu yang membutuhkan kustomisasi seperti sistem *pre-order*, diperlukan pendekatan perancangan basis data yang terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, *Database Life Cycle* (DBLC) merupakan metode pengembangan basis data yang tepat. DBLC menyediakan tahapan-tahapan yang terstruktur mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan basis data. Dengan siklus yang menerapkan iterasi dan evaluasi berulang, sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan lebih tepat dan efisien, serta meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data di masa mendatang. Pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pengembangan sistem informasi Dapur Madu yang membutuhkan fleksibilitas dalam pengelolaan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah yang ada di penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana merancang sistem informasi yang efektif untuk mendukung operasional dari Dapur Madu?
- b. Bagaimana membangun sistem yang mempermudah pemesanan dan pengaturan pengiriman di Dapur Madu?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pesanan dan informasi operasional Dapur Madu.
- b. Variabel atau atribut yang digunakan meliputi informasi pelanggan, detail pesanan, menu, dan pengiriman.

- c. Sistem informasi dan situs *website* dikembangkan menggunakan pendekatan *Database Lifecycle* (DBLC) dengan teknologi basis data *Supabase*.
- d. Situs *website* yang dikembangkan berfokus pada fungsi pemesanan dan manajemen operasional dasar, tanpa fitur *e-commerce* lengkap seperti pembayaran *online*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang sistem informasi yang efektif dan terstruktur untuk mendukung operasional *pre-order* dan pengaturan pengiriman di Dapur Madu.
- b. Membangun sistem pemesanan yang memudahkan pelanggan dan pengelola usaha, termasuk fitur untuk pemesanan dan pengelolaan pengiriman secara efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk UMKM sejenis:
 - 1) Meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan pesanan pada UMKM dengan model bisnis serupa seperti Dapur Madu, terutama yang menggunakan sistem *pre-order*.
 - 2) Memberikan panduan bagi UMKM dalam mengimplementasikan sistem basis data untuk meningkatkan pemesanan dan pengiriman secara lebih efisien.
 - 3) Menjadi contoh penerapan teknologi digital yang mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah agar lebih kompetitif di era digital.
- b. Manfaat untuk pelanggan:
 - 1) Mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan makanan melalui sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga

mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan pengalaman berbelanja.

- 2) Menyediakan akses yang lebih mudah dan transparan bagi pelanggan dalam memilih dan memantau pesanan mereka, termasuk kemudahan dalam proses pengiriman.
- 3) Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih cepat dan akurat, serta jadwal pengiriman yang lebih baik.

c. Manfaat untuk lingkungan akademis:

- 1) Menambah wawasan dan literatur mengenai pengembangan sistem basis data berbasis *website* yang dapat diadaptasi untuk berbagai sektor bisnis, khususnya UMKM.
- 2) Menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti dalam studi pengembangan sistem basis data dan sistem informasi manajemen bisnis berbasis digital.
- 3) Mendorong penelitian lebih lanjut terkait implementasi teknologi pada UMKM untuk efisiensi dan inovasi dalam berbagai model bisnis.

1.6 Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi dan situs *website* yang dapat membantu Dapur Madu dalam mengelola data pesanan secara lebih efektif. Dengan sistem yang terkomputerisasi, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan minor. Sistem ini akan membantu Dapur Madu meningkatkan kepuasan pelanggan serta memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik melalui analisis data yang terperinci.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini secara khusus diatur dan disusun dalam lima bab yang terlampir, dengan masing-masing bab yang menggambarkan permasalahan yang diteliti serta proses pembuatan laporan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memperkenalkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup teori-teori dan literatur terkait yang mendukung pengembangan sistem informasi dan situs web untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta studi kasus terkait dalam industri tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memberikan informasi secara terperinci mengenai proses penelitian, meliputi penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan serta jadwal kegiatan yang telah disusun dan direncanakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menampilkan hasil dari pengembangan sistem informasi dan situs *website* untuk "Dapur Madu". Mencakup detail implementasi sistem, evaluasi hasil, serta analisis keberhasilan dalam memenuhi tujuan yang ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini, disajikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencantumkan semua referensi yang digunakan dalam penelitian, baik buku, jurnal, artikel, maupun sumber elektronik.

RIWAYAT HIDUP

Bagian ini berisi informasi mengenai latar belakang dari peneliti atau penulis.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat materi tambahan atau data pendukung yang relevan dengan penelitian.